

MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN WIRAUSAHA

Wirausaha Penyandang Difabel (Tuna Daksa) di Bantul, DIY



KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos)

Disusun oleh:

Natalia Avikma Manuk

101004010/ Sosiologi

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

**Modal Sosial Dalam Pengembangan Wirausaha
Wirausaha Penyandang Difabel (Tuna Daksa) di Bantul, DIY**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan guna melengkapi syarat-syarat kelulusan jenjang kuliah Strata 1 (satu)
pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

disusun oleh:

Natalia Avikma Manuk

101004010/ Sosiologi

disetujui oleh:



Andreas A. Susanto, Ph.D

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji

Ujian Penulisan Karya Tulis Ilmiah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam sidang akademik yang diselenggarakan pada,

hari, tanggal : Rabu, 22 Juli 2015

pukul : 11.00 WIB

tempat : Ruang Pendadaran Lantai 1, Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

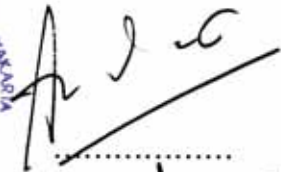
Susunan Tim Penguji

Tanda Tangan

Penguji Utama : Suryo Adi Pramono, Msi.



Penguji I : Andreas A. Susanto, Ph.D



Penguji II : Stefanus Nindito, MSi.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Natalia Avikma Manuk

No. Mahasiswa : 101004010

Program Studi : Sosiologi

Judul Karya Tulis : Modal Sosial dalam Pengembangan Wirausaha

Wirausaha Penyandang Difabel (Tuna Daksa) di Bantul, DIY

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri.

Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non – material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinil dan otentik

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan kenyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak maupun demi menegakan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 14 Juli 2015

Saya yang menyatakan,



Natalia Avikma Manuk

ABSTRAK

Peran modal sosial dalam pengembangan wirausaha telah menjadi bahasan dalam berbagai literatur. Pendekatan modal sosial dengan menggunakan konsep kepercayaan dan hubungan timbal-balik sebagai barang publik (*public good*) diklasifikasikan sebagai teori positivis modal sosial (*positivis social capital theory*). Pendekatan tersebut dilengkapi dengan perspektif teori neo-modal sosial (*neo-social capital theory*) untuk melengkapi analisis mengenai pengoperasian kepercayaan dan hubungan timbal balik menjadi modal sosial. Peroperasian tersebut termediasi oleh disposisi (modal intelektual) aktor, sehingga modal sosial dianalisis sebagai kombinasi barang publik dan barang pribadi (*private good*). Disposisi aktor ini yang menjadi kerangka kerja dari inovasi. Disposisi ini terwujud dalam kemampuan untuk memperbaiki rutinitas kerja atau beradaptasi dengan sistem kerja baru, khususnya dalam menjalankan wirausaha dalam upaya peningkatan omzet. Oleh karenanya, modal sosial dalam konteks ini berkaitan dengan akuisisi pengetahuan. Dalam penelitian ini diarahkan pembahasannya mengenai bagaimana relasi dalam jejaring tersebut berpengaruh pada kegiatan mengakumulasi disposisi (keterampilan) aktor—sebagai modal intelektual—dalam lingkup kegiatan pengembangan wirausaha yang tergambar dalam upaya peningkatan omzet di kalangan difabel Bantul, DIY. Dimensi modal sosial yang akan dianalisis adalah modal intelektual (berbagi dan mengakuisisi pengetahuan) serta modal relasional (relasi kepercayaan dan relasi timbal balik).

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara mendalam pada tiga narasumber primer. Penentuan narasumber dengan teknik *purposive sampling*, kriteria yang dipergunakan: (1) orang difabel; (2) ikut dalam organisasi difabel maupun organisasi profesi dan (3) memiliki wirausaha (4) orang difabel yang memanfaatkan jaringan sosial yang dimiliki guna meningkatkan kapasitas (modal intelektual) dan omzet dalam berwirausaha; (5) tingkat omzet tertinggi diantara narasumber yang lain.

Hasil menunjukkan bahwa relasi dalam jejaring tersebut berpengaruh pada kegiatan mengakumulasi disposisi (keterampilan) narasumber dalam lingkup kegiatan pengembangan wirausaha. Jaringan sosial berfungsi sebagai sumber daya kontak yang menghubungkan narasumber dengan berbagai pihak untuk mengembangkan jaringan. Tindakan membagi sumber daya kontak ini dilandaskan pada nilai kepercayaan dan hubungan timbal balik. Sumber daya kontak ini yang menjadi jembatan bagi narasumber untuk mengakses pengetahuan terkait dengan strategi pengembangan wirausaha. Strategi yang dilakukan narasumber, yaitu: pengembangan produk (yang meliputi inovasi desain produk dan diversifikasi produk), peningkatan kuantitas produksi, serta strategi pemasaran.

Kata Kunci: Modal Sosial, Kewirausahaan, Modal Intelektual, Modal Relasional



*Teruntuk semua pihak yang bersedia
memberiku semangat untuk terus maju.*

KATA PENGANTAR

KTI (Karya Tulis Ilmiah) ini disusun dan diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Banyak pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan KTI ini, maka selayaknya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Andreas A. Susanto, Ph.D yang telah membimbing saya dalam pengerjaan KTI.
2. Bapak Bambang K. Prihandono, M.A. yang memberikan saran untuk KTI saya.
3. Bapak Suryo Adi Pramono, M.Si dan Bapak Stefanus Nindito, M.Si yang memberikan kritik dan saran pada saat menguji KTI.
4. Narasumber yang telah menyediakan waktunya untuk saya wawancara.
5. Keseluruhan staf LSM KARINAKAS, khususnya Divisi RBM (Rehabilitasi Bersumberdaya Manusia)/ CBR (*Community Based Rehabilitation*) Bantul, yang bersedia memberikan kesempatan bagi saya untuk melakukan *internship* selama dua bulan.
6. Teman-teman Sosiologi UAJY yang telah memberikan dukungan dengan berbagai bentuk.
7. Perangkat fakultas : Dekanat, Jurusan, Pengajaran dan petugas perpustakaan yang telah memberikan bantuan administratif dan referensinya.
8. Segala pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per-satu, yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan KTI ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan KTI ini masih banyak kekurangannya . Hal ini dikarenakan keterbatasan dari pengetahuan yang di miliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan masukan, saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan KTI ini. Akhirnya penulis berharap semoga KTI ini dapat bermanfaat dan berguna bagi penulis sendiri dan bagi pembaca.

Yogyakarta, 28 Juli 2015

Salam hangat,

Natalia Avikma Manuk

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Surat Pernyataan Keaslian Tugas Akhir	iv
Abstraksi	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Bagan	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. KERANGKA PEMIKIRAN	6
Potensi Jaringan sebagai Modal Sosial	6
Modal Relasional	9
Modal Intelektual	11
Indikator	13
C. METODE PENELITIAN	15
BAB II PROFIL SUBYEK PENULISAN	20
A. PROFIL DIFABEL	20
Gambaran Difabel di DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta)	21
B. PROFIL ORGANISASI	22
1. Organisasi dalam Isu Difabel di Bantul, DIY	22
2. Organisasi Profesi yang Diikuti Narasumber	26
BAB III PEMBAHASAN	28
A. PENGANTAR	28

B. PROFIL NARASUMBER	30
C. NILAI DALAM JARINGAN SOSIAL	36
1. Partisipasi dalam <i>Cluster</i> Jaringan/ Kelompok/ Organisasi	36
2. Kepercayaan dan Hubungan Timbal-Balik	43
D. PRAKTIK PENGEMBANGAN WIRAUSAHA	48
1. Proses Pengembangan Keterampilan	48
2. Strategi Pengembangan Wirausaha	59
a. Pengembangan Produk	59
i. Inovasi Desain Produk	60
ii. Diversifikasi Produk	61
b. Peningkatan Kuantitas Produksi	64
c. Strategi Pemasaran	66
E. KETERKAITAN MODAL SOSIAL DENGAN PENGEMBANGAN WIRAUSAHA	70
BAB IV PENUTUP	75
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Ringkasan Profil Narasumber Primer dan Capaian Omzet	31
Tabel 3.2 Atribut Profesi Terdahulu, Riwayat Rehabilitasi dan Keanggotaan dalam Organisasi pada Narasumber Primer	33
Tabel 3.3 Jenis Wirausaha dan Lama Wirausaha	35
Tabel 3.4 Ringkasan Biografi Narasumber Sn.	49
Tabel 3.5 Ringkasan Biografi Narasumber T. H	52
Tabel 3.6 Ringkasan Biografi Narasumber J. S	56
Tabel 3.7 Pemetaan Rencana Pengembangan Wirausaha oleh Narasumber	58
Tabel 3.8 Strategi Pemasaran yang Dipraktikkan Narasumber	68

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Kerja Modal Sosial

9



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara	85
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	95
Lampiran 3 Daftar Narasumber Tambahan	124
Lampiran 4 Foto Dokumentasi Narasumber	128